

ABSTRACT

COMMUNITY PERCEPTION OF THE ENVIRONMENTAL IMPACT OF THE PRESENCE OF LAYING CHICKENS IN SUKOSARI SUB-VILLAGE, GADUNGAN VILLAGE, GANDUSARI DISTRICT, BLITAR REGENCY.

This research aims to determine the public's perception of the existence of laying hens in Sukosari Sub-village, Gadungan Village, Gandusari District, Blitar Regency. The material used in this research is people who live close to laying hens with a radius of 200 meters, where in laying hens there will be a social impact on the existence of laying hen communities around community settlements and using a questionnaire/list of questions. The survey method used was by taking a direct approach to the community around the location of the laying hen farm in Sukosari Sub-village, Gadungan Village, Gandusari District, Blitar Regency. With negative perception results, namely the smell was very disturbed, quite disturbed by 38 people, the presence of flies, was very disturbed by 28 people, waste, was quite disturbed by two people. and not disturb 71 people, water pollution does not disturb 46 people while the positive perception is that job opportunities did not disturb 60 people, frozen eggs were very disturbed 38 people were very disturbed by manure, 42 people were quite disturbed, and three people were not disturbed. Based on the results of research that has been carried out in general, it can be concluded that the public's positive perception of laying hens is not helpful/beneficial. Meanwhile, the negative thing is that the public's perception of laying hens is quite disturbed.

Keywords: Community Perception, Laying Chickens, Livestock

RINGKASAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN AYAM PETELUR DI DUSUN SUKOSARI DESA GADUNGAN KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR

Usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini salah satunya adalah usaha peternakan unggas. Hal ini dikarenakan peternakan unggas merupakan usaha yang dapat diusahakan mulai dari skala usaha rumah tangga hingga skala usaha besar peternakan ayam petelur merupakan usaha yang mempunyai perkembangan yang cukup besar. Peternakan yang ada di Dusun Sukosari merupakan salah satu peternakan yang berada di pemukiman warga yang mana jika terdapat limbah dari peternakan, warga sekitar akan merasakan dampaknya. Adanya peternakan tersebut dapat memberi dampak positif dan negatif. Dampak positif antara lain adanya peluang kerja dan tersedianya pupuk dan telur bentas. Sedangkan dampak negatifnya adanya pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, dan timbulnya lalat. Dari ulasan tersebut maka penulis ingin meneliti peternakan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam petelur di Dusun Sukosari Desa gadungan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan, wawasan mengenai setiap persepsi masyarakat yang berbeda-beda terhadap keberadaan usaha ternak ayam petelur dan dijadikan acuan kedepannya dalam mendirikan sebuah usaha peternakan ayam petelur. Pengumpulan data penelitian dilakukan, yakni mulai tanggal 18 Januari sampai tanggal 17 Februari 2024.

Terdapat dampak positif dalam persepsi masyarakat seperti menambah penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar peternakan. Selain dampak positif tentu juga ada dampak negatif yang muncul dari peternakan ayam petelur adalah limbah peternakan yang menimbulkan bau tak sedap, lalat, pencemaran air, dan pencemaran tanah.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan kategori persepsi positif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur tidak terbantu bermanfaat dengan skor 139. Dampak positif yang ditimbulkan dari peluang kerja yaitu (tidak terbantu/bermanfaat), tersedia pupuk kandang dan telur bentas (sangat terbantu/bermanfaat). Untuk kategori keseluruhan persepsi negatif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur menunjukkan cukup terganggu dengan skor 120. Dampak negatif yang ditimbulkan dari pencemaran udara (cukup terganggu), pencemaran air (tidak terganggu), pencemaran tanah (tidak terganggu), dan timbulnya lalat (sangat terganggu). Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi positif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur tidak terbantu. Sedangkan persepsi negatif masyarakat terhadap peternakan ayam petelur cukup terganggu.